

Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Pegawai terhadap Daya Saing Koperasi pada Unit Salapak di Kota Bandung

Yunita Zalsabila¹, Widwi Handari Adji²

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha

yunitazalsabila@gmail.com¹, widwihandari@gmail.com²

ABSTRACT

Cooperative as a form of economic organization that plays an important role in the economy. The purpose of this study was to determine the effect of the ability and work motivation of employees on the competitiveness of cooperatives. The research method used was to collect data through questionnaires which were distributed to cooperative employees involved in operational activities. This study used a quantitative method using the SPSS 23 analysis tool. The total population in the Salapak cooperative unit in the city of Bandung is 15 people. By using the saturated sample technique, the total sample is the entire population, namely 15 people. From the research that has been done, it can be concluded that simultaneously H3 is accepted, meaning that the ability and work motivation simultaneously have a positive effect on competitiveness.

Keywords: Ability, Work Motivation, Competitiveness.

ABSTRAK

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan dan motivasi kerja pegawai terhadap daya saing koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada para pegawai koperasi yang terlibat dalam kegiatan operasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis SPSS 23. Jumlah populasi di koperasi unit Salapak di kota Bandung berjumlah 15 orang. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh maka jumlah sampel adalah seluruh populasi, yakni 15 orang. Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan secara simultan H3 diterima artinya kemampuan dan motivasi kerja secara bersamaan berpengaruh secara positif terhadap daya saing.

Kata kunci: Kemampuan, Motivasi Kerja, Daya Saing.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan bekerja sama dalam kegiatan usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus memiliki daya saing yang kuat di pasar. Faktor penting yang dapat mempengaruhi daya saing koperasi adalah kemampuan dan motivasi pegawai. Daya saing berhubungan dengan bagaimana efektivitas suatu organisasi di pasar persaingan, dibandingkan dengan organisasi lainnya yang menawarkan produk atau jasa-jasa yang sama atau sejenis. Perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas baik adalah perusahaan yang efektif dalam arti akan mampu bersaing.

Kemampuan kerja yang baik dan motivasi yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja dan daya saing koperasi dalam menghadapi persaingan. Kemampuan dan motivasi merupakan dua faktor yang sangat penting dalam membentuk daya saing koperasi. Kemampuan anggota dalam menjalankan usaha dan mengelola koperasi dapat membantu meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, serta memperbaiki proses bisnis yang ada. Sementara motivasi pegawai yang tinggi dapat memicu semangat kerja yang positif, meningkatkan produktivitas, dan memacu kreativitas dalam mengembangkan usaha. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk memperhatikan kemampuan dan motivasi pegawainya dalam menjalankan usaha, baik melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan maupun pemberian insentif dan reward untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai. Dengan demikian, koperasi akan mampu meningkatkan daya saingnya dan menjadi lebih sukses di pasar.

Pengaruh kemampuan kerja terhadap daya saing koperasi dapat dipahami dari beberapa perspektif. Pertama, kemampuan kerja yang tinggi memungkinkan pegawai koperasi untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan efektif dan efisien. Kedua, kemampuan kerja yang baik juga berkontribusi terhadap inovasi dan pengembangan koperasi. Selain kemampuan kerja, motivasi kerja juga memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing koperasi. pengaruh kemampuan dan motivasi kerja pegawai terhadap daya saing koperasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti persaingan industri, penting bagi koperasi untuk memperhatikan pengembangan kemampuan kerja pegawai terhadap daya saing koperasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti **Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Daya Saing Koperasi Pada Unit Salapak Kota Bandung**. Untuk melihat perbedaan kemampuan bersaing di era 4.0 dengan adanya motivasi kerja.

KAJIAN LITERATUR

Koperasi

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggota yang bergabung untuk mencapai tujuan bersama dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam literatur, koperasi telah dikaji secara luas dan terdapat berbagai teori dan pendekatan yang digunakan untuk memahami konsep koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya sendiri untuk memenuhi kebutuhan bersama (Indonesia, 2021).

Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan (Ahmad, 2021).

Kemampuan

Kemampuan dan motivasi kerja adalah dua faktor kunci yang berpengaruh pada kinerja dan produktivitas karyawan. Dalam literatur, telah banyak dikaji

mengenai kemampuan dan motivasi kerja, baik dari sudut pandang psikologis, manajemen, maupun ekonomi. Menurut (Winardi dikutip dari Sekartini, 2016) bahwa salah satu akibat langsung dari sifat kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap organisator harus terus memupuk “inisiatif”.

Kemampuan merupakan paraprase kalimat yang berasal dari bahasa Inggris *ability* atau bisa juga dalam ilmu sosial dikenal dengan *capability* yang intinya bermakna *kapasitas* yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan tingkat pengetahuan, penalaran, dan maknaisme lainnya yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat (Sosiologi, 2023).

Kemampuan kerja pegawai sangat penting untuk menentukan seberapa efektif mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Kemampuan ini meliputi keahlian teknis, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan meningkatkan kemampuan kerja pegawai, koperasi dapat memperbaiki kualitas layanan mereka dan meningkatkan efisiensi operasional.

Indikator Kemampuan:

1. Keterampilan
2. Pengetahuan
3. Pengalaman Kerja

Motivasi Kerja

Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan, dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan (Jufrizen, 2018)

Motivasi kerja adalah suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari perilaku (*direction of behavior*) dalam organisasi dan tingkat usaha (*level of effort*) serta gigih dalam menghadapi suatu masalah (*level of persistence*) (Himma, 2022).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi kerja pegawai koperasi dapat meningkatkan kemampuan kerja baik individu maupun kelompok. Selain itu, motivasi kerja juga memiliki pengaruh penting pada kinerja koperasi. Pegawai yang termotivasi akan cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas mereka. Dalam kesimpulannya, koperasi yang ingin meningkatkan kinerjanya dapat memperhatikan dan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja pegawainya. Dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja, koperasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota dan masyarakat.

Indikator Motivasi Kerja:

1. Daya pendorong
2. Membentuk keahlian
3. Membentuk keterampilan
4. Tanggung jawab
5. Kewajiban

Daya Saing

Daya saing pada sebuah perusahaan merupakan kemampuan mempertahankan posisi pasar dalam memenuhi suplai produk dengan tepat waktu dan harga kompetitif secara fleksibel untuk merespon perubahan dari permintaan secara cepat dan melalui diferensiasi produk sukses dengan meningkatkan kapasitas inovasi dan pemasaran yang efektif (Daryanto, dikutip dari Pitoyo & Suhartono, 2018).

Daya saing adalah persaingan antara perusahaan dan bisnis lain dalam industri yang sama. Dan untuk menonjol di pasar, sebuah bisnis harus memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan secara efisien dan ekonomis (Priharto, 2023).

Indikator Daya Saing:

1. Lingkungan usaha produktif
2. Perekonomian daerah
3. Ketenagakerjaan dan Sumber daya manusia
4. Infrastruktur, Sumber daya alam dan lingkungan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan ditempat unit koperasi Salapak di kota Bandung, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti hubungan antara kemampuan dan motivasi kerja pegawai koperasi dengan daya saing koperasi adalah metode survei. Metode survei adalah metode yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Jumlah populasi 15 orang yang merupakan pegawai koperasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian (Salmaa, 2023).

H1 : Kemampuan berpengaruh positif terhadap Daya saing

H2 : Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap Daya saing

H3 : Kemampuan dan motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap Daya Saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Variabel X₁ Kemampuan

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

NO	R _{hitung}	R _{tabel}	HASIL
1.	0,602	0,5140	VALID
2.	0,580	0,5140	VALID
3.	0,749	0,5140	VALID
4.	0,882	0,5140	VALID
5.	0,928	0,5140	VALID

Sumber: Diolah penulis menggunakan SPSS V23 For Windows, 2023

Sesuai dengan ketentuan mengenai syarat suatu variabel dikatakan valid yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Jika dibandingkan dengan ketentuan tersebut maka Variabel X₁ (Kemampuan) pernyataan 1-5 dikatakan valid dan dapat digunakan dalam kuesioner. Untuk hasil fisik output Validasi Variabel X₁ (Kemampuan) dengan menggunakan SPSS 23.

Uji Validitas Variabel X₂ Motivasi Kerja

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X2

NO	R _{hitung}	R _{tabel}	HASIL
1.	0,712	0,5140	VALID
2.	0,736	0,5140	VALID
3.	0,663	0,5140	VALID
4.	0,712	0,5140	VALID
5.	0,736	0,5140	VALID

Sumber: Diolah penulis menggunakan SPSS V23 For Windows, 2023

Sesuai dengan ketentuan mengenai syarat suatu variabel dikatakan valid yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Jika dibandingkan dengan ketentuan tersebut maka Variabel X₂ (Motivasi Kerja) pernyataan 1-5 dikatakan valid dan dapat digunakan dalam kuesioner. Untuk hasil fisik output Validasi Variabel X₂ (Motivasi Kerja) dengan menggunakan SPSS 23.

Uji Validitas Variabel Y Daya Saing

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y

NO	R _{hitung}	R _{tabel}	HASIL
1.	0,715	0,5140	VALID
2.	0,715	0,5140	VALID
3.	0,965	0,5140	VALID
4.	0,965	0,5140	VALID

5.	0,917	0,5140	VALID
6.	0,690	0,5140	VALID
7.	0,772	0,5140	VALID
8.	0,965	0,5140	VALID

Sumber: Diolah penulis menggunakan SPSS V23 For Windows,2023

Sesuai dengan ketentuan mengenai syarat suatu variabel dikatakan valid yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Jika dibandingkan dengan ketentuan tersebut maka Variabel Y (Daya Saing) pernyataan 1-8 dikatakan valid dan dapat digunakan dalam kuesioner. Untuk hasil fisik output Validasi Variabel Y (Daya Saing) dengan menggunakan SPSS 23.

1. Reliabilitas variabel X1 (Kemampuan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	5

Gambar 1. Reliabilitas Variabel X1

Sumber : SPSS V23 For Windows,2023

2. Reliabilitas Variabel X2 (Motivasi kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	5

Gambar 2. Reliabilitas Variabel X2

Sumber : SPSS V23 For Windows,2023

3. Reliabilitas Variabel Y (Daya Saing)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	8

Gambar 3. Reliabilitas Variabel Y

Sumber : SPSS V23 For Windows,2023

Uji Reabilitas Variabel dilakukan untuk menguji apakah tanggapan responden konsisten atau stabil. Selanjutnya, mengajukan kriteria penilaian reabilitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa dapat diandalkannya variabel diukur berdasarkan respon.

Dari gambar diatas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha var X1 0,810, X2 0,753, dan Y 0,935. Dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17802880
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,087
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. Uji Normalitas

Sumber : SPSS V23 For Windows, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Setelah diketahui output penelitian terutama kemampuan dan motivasi pegawai pada seberapa baik imbas kemampuan dan motivasi pegawai terhadap Daya saing. Berdasarkan uraian diatas selanjutnya akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini:

1. Kemampuan pegawai terhadap daya saing koperasi pada unit Salapak kota Bandung.
2. Motivasi pegawai terhadap daya saing koperasi pada unit Salapak kota Bandung.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dalam model regresi untuk menguji apakah terdapat variasi yang tidak sama Antara pengamatan dari satu residual ke residual lainnya (Juliandi et al., 2014). Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat pertidaksamaan atau residual antar pengamatan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,987	4,495		,442	,666
	Kemampuan	-,041	,164	-,077	-,250	,807
	Motivasi Kerja	,026	,201	,040	,130	,899

a. Dependent Variable: RES2

Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS V23 For Windows,2023

JIKA : Nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Nilai sig< dari 0,05 terjadi heteroskedastisitas

Dari hasil diatas diketahui nilai Sig kemampuan = 0,807 > 0,05 dan juga nilai Sig motivasi kerja = 0,899 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,849	7,819		-,109	,915
Kemampuan	1,157	,285	,708	4,061	,002
Motivasi Kerja	,486	,350	,242	1,389	,190

a. Dependent Variable: Daya Saing

Gambar 6. Uji T

Sumber : SPSS V23 For Windows, 2023

Hasil uji T pada table diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel Kemampuan 0,002 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 dapat diterima yang artinya kemampuan berpengaruh positif terhadap daya saing.
2. Nilai signifikansi variabel motivasi kerja 0,003 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 dapat diterima yang artinya motivasi kerja berpengaruh positif terhadap daya saing.

7. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,987	2	69,993	12,647	,001 ^b
	Residual	66,413	12	5,534		
	Total	206,400	14			

a. Dependent Variable: Daya Saing

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kemampuan

Gambar 7. Uji F

Sumber : SPSS V23 For Windows,2023

Nilai signifikasi yang dihasilkan adalah 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif kemampuan dan motivasi kerja terhadap daya saing. Hasil pengujian ini menunjukkan kemampuan dan motivasi kerja berpengaruh secara bersamaan terhadap daya saing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan :

1. Kemampuan kerja yang menggambarkan melalui keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kerja berpengaruh secara positif terhadap daya saing. Maka, semakin tingginya kemampuan kerja pegawai maka daya saingnya pun lebih tinggi.
2. Motivasi Kerja yang menggambarkan melalui daya pendorong, membentuk keahlian, membentuk keterampilan, tanggung jawab dan kewajiban berpengaruh secara positif terhadap daya saing.
3. Kemampuan dan motivasi kerja secara bersamaan berpengaruh positif terhadap daya saing.

Pada penelitian diatas maka peneliti memberikan saran yaitu, koperasi harus menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas dengan memberikan pegawai kesempatan untuk bertukar ide baru, mengimplementasikan atau menyarankan perbaikan agar keterlibatan mereka dalam pekerjaan meningkat serta koperasi harus memiliki sistem penghargaan yang insentif yang efektif, bisa berupa pengakuan publik, promosi atau manfaat lainnya. Penghargaan yang jelas dan terukur memotivasi pegawai untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan daya saing koperasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). *Pengertian Koperasi: Sejarah, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Jenisnya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-koperasi/>
- Himma, F. (2022). *Motivasi Kerja adalah: Pengertian, Indikator, dan Contohnya*. Majoo. <https://majoo.id/solusi/detail/motivasi-kerja-adalah>
- Indonesia, C. (2021). *Sejarah Berdirinya koperasi di Indonesia sejak abad ke-19*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20210621130516-574-657212/sejarah-berdirinya-koperasi-di-indonesia-sejak-abad-ke-19>
- Jufrizen. (2018). Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, 405–424.
- Pitoyo, A., & Suhartono, E. (2018). Analisis pengaruh teknologi informasi dan knowledge management terhadap daya saing ukm. *Infokam, September*, 112–119.
- Priharto, S. (2023). *Manfaat Daya Saing Perusahaan dan Cara Meningkatkan*. Gajihub. <https://gajihub.com/blog/cara-meningkatkan-daya-saing/>
- Salmaa. (2023). *Hipotesis Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-penelitian/>
- Sekartini, N. L. (2016). Pengaruh Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Administrasi Universitas Warmadewa. *JAGADHITA: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.22225/jj.3.2.130.64-75>

- Sosiologi, M. (2023). *Pengertian Kemampuan (Ability), Konsep, dan Contohnya*. Dosensosiologi.Com. <https://dosensosiologi.com/kemampuan/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Al Fath, A., & Adji, W. H. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1613-1624.